



## Revitalisasi Malioboro Siapkan Parkir Andong

● NENI RIDARINENI

**Coakan untuk andong dan becak sampai saat ini belum dibangun.**

YOGYAKARTA — Pengerjaan revitalisasi kawasan wisata Jalan Malioboro, Yogyakarta sudah mencapai 55 persen-60 persen. Salah satu sarana yang disiapkan yakni lokasi khusus untuk tempat parkir andong maupun becak.

Tempat khusus itu, ungkap pimpinan proyek revitalisasi kawasan Malioboro, Eri Purnomo, yakni berupa coakan. "Untuk parkir andong dan becak, nantinya di sepanjang Malioboro bakal dibuat sekitar 12 coakan untuk andong dan 11 coakan untuk becak," kata dia.

Fal itu ia sampaikan di sela mendampingi anggota DPD RI GKR Hemas meninjau kawasan pedestrian Malioboro, Rabu (18/7). Di samping itu, lanjut Eri, eks Monumen Keluarga Berencana di dekat Taman Parkir Abu Bakar Ali akan dibongkar dan akan dibuat tempat parkir becak yang bisa menampung sekitar 20-25 becak.

Sementara coakan untuk becak di sepanjang Malioboro bisa menampung sekitar 70-75 becak. Adapun 12 coakan untuk parkir andong diperkirakan mampu menampung sekitar 32 andong.

"Coakan untuk andong dan becak sampai saat ini belum dibangun tetapi sudah ada tempatnya. Semoga pembangunannya bisa lebih cepat," harapnya.

Eri Purnomo menambahkan sampai saat ini pembangunan revitalisasi sudah sampai tahap finishing lantai traso lanjutan di eks jalur lambat.

"Untuk pemasangan lantai traso pekan kemarin sudah selesai 8.500 meter persegi dari target 16 ribu meter persegi. Mudah-mudahan sudah tercapai semua," ujar dia.

Pada kesempatan sama, Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP dan ESDM) DIY, Muhammad Mansyur, menyatakan sampai saat ini kawasan pedestrian Malioboro memang belum direstornikan. "Waktu akhir 2016/2017 lalu belum peresmian, melainkan baru perencanaan dan pemanfaatan."

Sementara itu, GKR Hemas mengatakan tujuannya berkunjung ke kawasan pedestrian Malioboro untuk melihat apa saja yang dibangun. Untuk parkir andong dan becak apakah sudah disiapkan.

Menurut dia, sarana drainase juga penting. "Kalau jadwal pembangunan kawasan pedestrian bisa selesai sesuai jadwal yakni Desember 2018, maka akhir tahun ini Malioboro harus berubah," kata Permaisuri Raja Keraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X ini.

Terpisah, tahapan pekerjaan fisik revitalisasi drainase di Jalan Babaran Yogyakarta berjalan lebih cepat dari perencanaan bahkan sudah mencapai lebih dari 40 persen dari total pekerjaan. Pada pekan lalu, pekerjaan sudah mencapai sekitar 42 persen.

"Sedangkan sisa waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan masih cukup banyak," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, Aki Lukman.

Ia menyebutkan, dari sekitar 720 meter panjang drainase yang direvitalisasi, hingga saat ini sudah dapat diselesaikan sekitar 200 meter. Total waktu pekerjaan yang sudah digunakan mencapai 91 hari kerja dari total 290 hari kerja yang disediakan sehingga pihak ketiga yang mengerjakan revitalisasi masih memiliki waktu 199 hari untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas.

Proses pekerjaan revitalisasi drainase di Jalan Babaran dilakukan dengan menutup jalan karena drainase berada tepat di tengah badan jalan. Pekerjaan pun harus dilakukan menggunakan alat berat untuk menggali drainase dan memasang box culvert sebagai dinding drainase.

**Mudah-mudahan sampai batas waktu 12 Desember sudah tercapai semua.**

Penutupan dilakukan tiga tahap yaitu tahap pertama dari simpang Jalan Veteran ke arah barat hingga Jalan Dr Supomo hingga ditutup dari Jalan Dr Supomo hingga Jalan Glagahsari dan tahap terakhir dari simpang Jalan Glagahsari sepanjang 100 meter ke barat.

Ttd  
 Plt. Kepala Sekretaris

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 07 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005